

Improving Student Learning Outcomes in Science Subjects Class V Food Digestion in Humans Using the Learning Starts with A Question Method

Munandar

SD Negeri Surodadi 1
nandanabila28@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

Improving Student Learning Outcomes in Science Subjects Class V Food Digestion Materials in Humans Using the Learning Stars with A Question Method. The purpose of this Classroom Action research is to improve learning outcomes in Natural Sciences on Food Digestion in Humans, through the Learning Starts with A Question method. The subjects of this research were 32 students of class V SD Negeri Surodadi 1, consisting of 17 male students and 15 female students. The research procedure is in the form of a cycle. Each cycle consists of four stages including: planning, implementing actions, observing and reflecting. The technique of collecting data is through observation and tests. This data collection uses instruments in the form of student observation sheets and teacher performance in the learning process, while to determine the quality of student learning outcomes, evaluation/test sheets are used. The results showed that the use of the Learning Starts with A Question method can improve student learning outcomes in the Natural Sciences subject matter of Food Digestion in Humans, from the pre-cycle average score of 58, the percentage of class completeness 31%, in the first cycle the average value of 70,94, the percentage of class completeness is 81.25%, in the second cycle the average value is 79.1, the percentage of class completeness is 93.75%. So, the Learning Start with A Question method can be used as an alternative to improve science learning outcomes.

Keywords: *Learning Start with A Question, learning outcomes, science*

Abstrak

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Materi Pencernaan Makanan Pada Manusia Dengan Metode Learning Stars with A Question. Tujuan penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Pencernaan Makanan pada Manusia, melalui metode Learning Starts with A Question. Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Surodadi 1 sebanyak 32, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Prosedur penelitian berbentuk siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes. Pengumpulan data ini menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan observasi siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran, sedangkan untuk mengetahui kualitas hasil belajar siswa digunakan lembar evaluasi/tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Learning Starts With A Question dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Pencernaan Makanan pada Manusia, dari nilai rata-rata prasiklus 58, presentase ketuntasan kelas 31%, pada siklus I nilai rata-rata 70,94, presentase ketuntasan kelas 81,25%, pada siklus II nilai rata-rata 79,1, presentase ketuntasan kelas 93,75%. Jadi, metode Learning Start With A Question dapat digunakan sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

Kata kunci: *Learning Start with A Question, hasil belajar, IPA*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

p-ISSN 2620-9284

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks (Dimiyati dan Mudjiono,2009:17). Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua aspek, yaitu dari siswa dan dari guru. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Menurut Hamalik(2009:45), belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Proses kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dapat di analisis penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada materi Pencernaan pada manusia di SD N Surodadi 1 Kec Sayung Kab Demak Antara lain : (1) Metode guru yang digunakan kurang tepat, (2) Guru tidak memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendalami materi, (3) Guru tidak melibatkan peserta didik untuk ikut berperan aktif saat kegiatan pembelajaran, (4) Kurangnya dalam menerapkan metode pembelajaran yang ada, sehingga hasil belajar peserta didik kurang maksimal dalam pembelajaran IPA materi pencernaan makanan pada manusia kelas V semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 SD Negeri Surodadi 1 Kec Sayung Kab Demak. Berdasarkan hasil tes formatif pada prasiklus masih banyak peserta didik yang belum tuntas yaitu dari 32 peserta didik kelas V, ada 10 peserta didik yang sudah tuntas KKM, sedangkan yang 22 peserta didik belum mencapai ketuntasan KKM. Tingkat ketuntasan hanya 31% sedangkan 69% belum tuntas.

Rendahnya hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri Surodadi 1 Kec Sayung Kab Demak Tahun Pelajaran 2020/2021 dikarenakan cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPA yang masih didominasi oleh guru dengan metode ceramah, jarang menggunakan model pembelajaran dan media yang sesuai, peserta didik kurang tidak diberi kesempatan untuk mendalami materi serta peserta didik tidak ikut aktif di dalam pembelajaran. Hal tersebut sering membuat peserta didik merasa bosan, cenderung pasif, kurang termotivasi, dan pada akhirnya kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, apabila permasalahan itu dibiarkan maka akan berdampak buruk pada kegiatan pembelajaran IPA. Adapun pemecahan masalah ini adalah salah satunya penggunaan metode Learning Starts with A Question untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menyebabkan banyak siswa yang masih pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa hanya dapat menerima dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tanpa mengalami pengalaman belajar yang mandiri. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut maka perlu adanya fasilitator yaitu guru, yang memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang melibatkan siswa secara aktif sekaligus membangun motivasi siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran sangat bergantung pada seorang guru tepat atau tidaknya dalam menggunakan metode pembelajaran dalam bentuk model pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar dan pemahaman siswa yaitu dengan menggunakan teknik Learning Start with A Question.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas V SD Negeri Surodadi 1 Kec Sayung Kab Demak dengan harapan untuk mengetahui hasil penerapan metode tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Materi Pencernaan Makanan pada Manusia dengan Metode Learning Starts with A Question” tahun pelajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Meningkatkan keefektifan proses pembelajaran dengan penggunaan metode Learning Starts with A Question di kelas V SD Negeri Surodadi 1 Kec Sayung Kab Demak semester 1 tahun pelajaran 2020/2021, (2) Meningkatkan pemahaman tentang

pencernaan makanan pada manusia pada sisiwa kelas V SD Negeri Surodadi 1 Kec Sayung Kab Demak semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 sehinhha meningkatkan hasil belajar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan peneliti sebagai guru kelas V. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Surodadi 1 Kec Sayung Kab Demak tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 32 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Data yang dikumpulkan pada saat pelaksanaan penerapan pembelajaran dengan metode teknik Learning Start with A Question meliputi (1) data observasi, (2) data tes (post-test), (3) dokumentasi, dan (4) note field. Data yang telah terkumpul, selanjutnya dianalisis secara deskriptif lengkap (kuantitatif dan kualitatif). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa lembar observasi dan soal tes untuk evaluasi akhir pembelajaran materi pencernaan makanan pada manusia. peningkatan keaktifan belajar siswa dikatakan berhasil jika keaktifan belajar siswa pada siklus II lebih besar dari siklus I dengan nilai persentase keaktifan belajar siswa siklus I 81,25%, siklus II 93,75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus dengan menerapkan metode Learning Starts with A Question menggunakan langkah-langkah: (a) Guru membagikan buku paket pegangan siswa yang akan dipelajari, (b) Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari secara mandiri, berpasangan atau membuat kelompok kecil, (c) Guru memberi instruksi kepada peserta didik untuk memberi tanda pada bagian. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui dan telah diberi tanda, (d) Guru meminta peserta didik di dalam pasangan atau kelompok kecil, untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca, (e) Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa, (f) Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut (Suprijono, 2009: 112).

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Siswa Siklus I

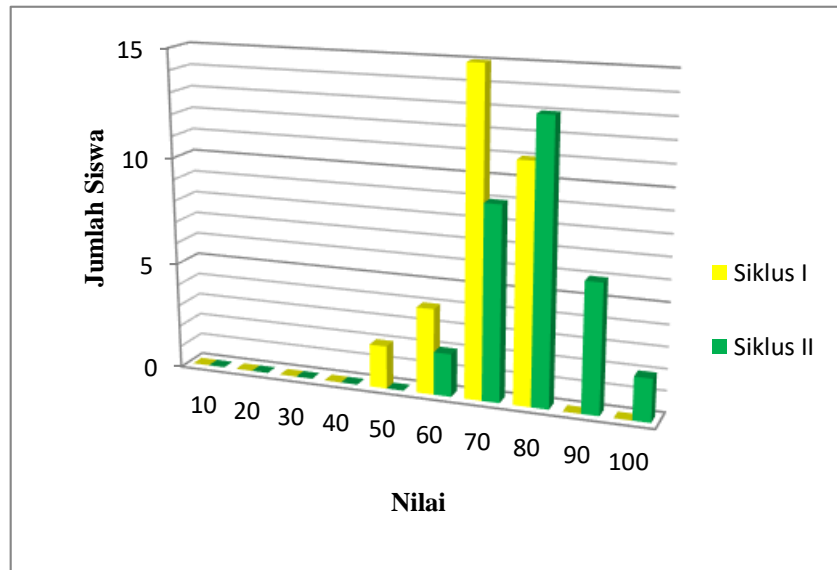
No	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai
1	10	0	0
2	20	0	0
3	30	0	0
4	40	0	0
5	50	2	100
6	60	4	240
7	70	15	1050
8	80	11	880
9	90	0	0
10	100	0	0
Jumlah			2270
Rata-rata			70,94
Presentase			81,25%

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa pembelajaran pada siklus I pesentase Ketuntasan klasikal perbaikan pembelajaran siklus I yaitu mencapai 81,25%.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Siswa Siklus II

No	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai
1	10	0	0
2	20	0	0
3	30	0	0
4	40	0	0
5	50	0	0
6	60	2	120
7	70	9	630
8	80	13	1040
9	90	6	540
10	100	2	200
Jumlah			2530
Rata-rata			79,1
Presentase			93,75%

Berdasarkan tabel 2 ketuntasan klasikal perbaikan pembelajaran pada siklus II mencapai 93,75%, dari data nilai perbaikan pembelajaran siklus II tersebut bahwa peserta didik sudah mencapai indikator ketuntasan klasikal yang telah ditentukan yaitu $\geq 85\%$. Menunjukkan bahwa pada perbaikan pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan pada ketuntasan belajar klasikal yaitu dari 81,25% menjadi 93,75% .



Gambar 1. Perolehan Nilai Siswa Evaluasi Siklus I dan Siklus II

Hasil dari pengamatan selama perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan metode *Learning Starts With A Question* didapat hasil rata-rata kelas 79,1 dan ketuntasan klasikal 93,75%, jika dibandingkan dengan perbaikan pembelajaran siklus I yaitu dengan rata-rata kelas 70,94 dan ketuntasan klasikal 81,25%. Maka dengan ini pada perbaikan pembelajaran siklus II meningkat yaitu dari ketuntasan klasikal 81,25% menjadi 93,75%. Adapun hal-hal singkat yang mendasari dalam proses pembelajaran yang terjadi pada perbaikan pembelajaran siklus II yaitu

peserta didik diberikan perlakuan yang berbeda dalam menerapkan metode *Learning Starts With A Question*, pada pembelajaran di siklus I peneliti dalam menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode *Learning Starts With A Question* dengan penyampaian materi menggunakan ceramah kemudian ditingkatkan lagi pada siklus II peneliti menggunakan metode *Learning Starts With A Question* yang di berikan perlakuan khusus dengan metode-metode lainnya yaitu metode ceramah, diskusi dan metode tanya jawab yang tentunya masih dalam konteks pembelajaran dengan metode *Learning Starts With A Question*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode Learning Starts with A Question untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi Pencernaan makanan pada manusia dilaksanakan menggunakan langkah-langkah: (a) Guru membagikan buku paket pegangan siswa yang akan dipelajari, (b) Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari secara mandiri, berpasangan atau membuat kelompok kecil, (c) Guru memberi instruksi kepada peserta didik untuk memberi tanda pada bagian. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui dan telah diberi tanda, (d) Guru meminta peserta didik di dalam pasangan atau kelompok kecil, untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca, (e) Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa, (f) Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut (Suprijono, 2009: 112).
2. Penerapan metode Learning Starts with A Question dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi pencernaan makanan pada manusia kelas V SD Negeri Surodadi 1 Kec Sayung Kab Demak tahun Pelajaran 2020/2021 dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 = 81,25% dan siklus II = 93,75%. Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dicapai, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:
 1. Bagi guru, hendaknya guru dapat menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts with A Question* sebagai alternatif perbaikan metode pembelajaran yang sudah ada dan dapat dikembangkan pada materi pokok yang lain.
 2. Bagi guru, hendaknya penelitian tindakan kelas selanjutnya dapat dilakukan dengan parameter yang berbeda agar dapat mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Learning Starts with A Question* terhadap mata pelajaran yang lain.
 3. Bagi siswa, hendaknya lebih bersemangat dan berani untuk mengemukakan pendapat atau bertanya mengenai materi yang belum di pahami agar mendapat hasil belajar yang maksimal.
 4. Bagi sekolah, hendaknya menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana serta mendukung guru dalam menggunakan metode pembelajaran lain untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Bagi pembaca/peneliti lain, hendaknya membuat pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif sesuai perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju, salah satunya menerapkan metode pembelajaran Learning Starts with A Question.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J., Lee M, and Carr., J. (2004). The effects of guided notes on undergraduate students recording of lecture content. *Jl austin, m lee, jp carr-journal of instructional psychology, 2004-personal.psu.edu*, 31(4), 314-315.

- Azmiyawati Choiril., Omegawati Hadi Wigati, & Kusumawati Rohana. (2008). *BSE IPA 5 Salingtemas untuk kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Catharina, T. A. (2006). *Psikologi belajar mengajar*. Semarang: UPT MPK UNNES.
- Daryanto. (2010). *Media pembelajaran peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- FKIP UT. (2013). *Pemantapan kemampuan profesional*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Hamalik, O. (2001). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herrhyanto, Nar. (2004). *Statistika Dasar*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Kupczynski, L., Marie. Jaya, G, and Vanessa. (2012). Cooperative learning in distance learning: a mixed methods study. *International journal of instruction*, 5 (2), 1-2.
- Marisa. (2012). *Komputer dan media pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert, E. (1995). *Cooperative Learning: Theory, research, and practice edisi 2*. London: Allyn & Bacon, Incorporated.
- Suyitno, A. (2009). *Paparan seminar dalam upaya menciptakan iklim pembelajaran dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal*. Semarang: UNNES.
- Trianto. (2007). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.